



Contents lists available at Jurnal Perduli

## JURNAL PERDULI

Journal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

# Bimbingan Teknis Guru-Guru SLB Dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Integrasi Lingkungan

Irah Kasirah<sup>1</sup>, Nadiroh<sup>1</sup>, Hafid Abbas<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

### Article Info

#### Article history:

Submit 26 Oktober 2020

Revisi 28 Oktober 2020

Diterima 31 Oktober 2020

#### Keyword:

perangkat pembelajaran  
integrasi lingkungan

### Abstrak

Masalah yang terdapat di lapangan yaitu kebingungan guru dalam memahami, merancang dan melaksanakan pembelajaran integrasi lingkungan. Guru kurang memperhatikan aspek lingkungan dalam pembelajaran. Dikarenakan keterbatasan pemahaman guru tentang pembelajaran integrasi lingkungan sehingga dibutuhkan bimbingan teknis guru tentang model inovatif pembelajaran integrasi lingkungan. Program workshop ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami, merancang dan melaksanakan pembelajaran integrasi lingkungan. Lokasi kegiatan dilaksanakan di SLB N 7 Jakarta Timur. Metode kegiatan dilaksanakan melalui survey, diskusi dan workshop karena adanya pandemi diadakan melalui platform Whats App dan Zoom. Data yang dikumpulkan selama program ini menunjukkan bahwa tahapan-tahapan kegiatan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang model inovatif pembelajaran integrasi lingkungan. Luaran dalam kegiatan berupa perangkat pembelajaran pembelajaran integrasi lingkungan. Implikasi hasil kegiatan ini diharapkan bahwa dengan program ini dapat dijadikan sebagai cara untuk menambah pengetahuan guru tentang model inovatif pembelajaran integrasi lingkungan.



© 2020 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta). This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

### Corresponding Author:

Irah Kasirah

Email: [irahkasirah@unj.ac.id](mailto:irahkasirah@unj.ac.id)

## Pendahuluan

Dalam meningkatkan kualitas lingkungan, pendidikan bertanggungjawab dalam memulihkan dan meningkatkan kualitas lingkungan. Untuk mencapai hal dimaksud, keberadaan lembaga sekolah memiliki eksistensi yang harus diperhitungkan. Oleh karena itu, guru sebagai peran utama harus melakukan perbaikan dalam melaksanakan program pembelajaran termasuk program pembelajaran kemandirian bagi anak tunagrahita dalam rangka peningkatan kualitas hidup guna mendukung pendidikan pembangunan berkelanjutan maka diperlukan suatu model pembelajaran integrasi lingkungan.

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kualitas hidup peserta didik berkebutuhan khusus dalam hal ini sumber daya atau kemampuan kelangsungan hidup tidak meningkat antara lain faktor pelayanan pendidikan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan. Dalam mengelola pembelajaran, guru belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan yakni *reduce, reuse, recycle* dan *recovery* dalam memanfaatkan sisa sumber daya yang memiliki nilai guna. Kebutuhan yang belum optimal dan kurang memanfaatkan bahan/peralatan yang masih layak pakai. Dalam kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya memanfaatkan pengelolaan bahan sisa yang masih dapat digunakan dan layak pakai. Hal itu berarti bahwa dalam pembelajaran belum sepenuhnya guru menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan yakni *reduce, reuse, recycle* dan *recovery* dalam memanfaatkan sisa sumber daya yang memiliki nilai guna.

Model pembelajaran integrasi lingkungan sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan program pembelajaran. Dalam pembelajaran integrasi lingkungan dibutuhkan kemampuan guru SLB tentang materi pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam materi pendidikan lingkungan hidup untuk mencapai kualitas hidup peserta didik berkebutuhan khusus yang heterogen sebagai manusia pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu disusun perangkat pembelajaran integrasi lingkungan sebagai acuan bagi guru dalam memahami, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran integrasi lingkungan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka kegiatan P2M dapat membantu guru dalam merancang dan menyusun perangkat pembelajaran integrasi lingkungan.

## Metode Pelaksanaan

Langkah- langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Forum diskusi bersama kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup
2. Membuat pedoman yang dapat digunakan oleh guru dalam mengelola pembelajaran integrasi lingkungan.
3. Sosialisasi dan bimbingan tentang membuat perangkat pembelajaran integrasi lingkungan. Dilakukan dengan mengadakan ceramah, sosialisasi, diskusi dan tanya jawab tentang strategi pembelajaran integrasi lingkungan.
4. Membuat program pembelajaran integrasi lingkungan yang dapat digunakan dalam menentukan jenis keterampilan vokasional yang bernilai guna yang sesuai dengan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus yang heterogen.
5. Memberikan pendampingan dan bimbingan teknis pada guru dalam merancang program pembelajaran integrasi lingkungan.

## Luaran Dan Target Capaian

Luaran yang dicapai adalah :

1. Power point konsep Strategi Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Pedoman ini dapat dipakai oleh guru sebagai langkah awal yang menjadi dasar untuk melakukan membuat perangkat pembelajaran integrasi lingkungan.
2. Peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran integrasi lingkungan.
3. Perangkat pembelajaran untuk mengelola pembelajaran integrasi lingkungan.

## Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan diskusi secara daring melalui platform *Whats App* dengan kepala sekolah SLBN 7 Jakarta yaitu Bapak Drs.Toni Santosa, M.Pd tentang kebutuhan guru dalam pembelajaran integrasi lingkungan. Kegiatan berikutnya dilanjutkan esok harinya yaitu diskusi dengan kepala sekolah tentang jadwal dan agenda acara pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui platform *Zoom* dalam 2 tahap yaitu :

- 1). Tahap pertama → kegiatan paparan oleh narasumber ahli pendidikan Lingkungan yaitu Ahmad Sukron, M.Pd yang akan menjelaskan materi tentang strategi pembelajaran pendidikan lingkungan hidup dilanjutkan dengan tanya jawab dengan guru.
- 2). Tahap kedua → kegiatan paparan oleh narasumber ahli pendidikan khusus yaitu Dr. Trisna Mulyeni, M.Sc yang akan menjelaskan materi tentang merancang perangkat pembelajaran terintegrasi lingkungan.

Sebelum tahap kegiatan paparan narasumber, pelaksana melakukan beberapa proses kegiatan melalui platform *whats app* yaitu 1). Diskusi dan sharing dengan kepala sekolah tentang kebutuhan guru yang berkaitan dengan konsep lingkungan, teknik pelaksanaan paparan, 2). Penentuan paparan materi yang sesuai dengan kebutuhan guru yang berkaitan dengan konsep lingkungan, 3). jadwal pelaksanaan paparan narasumber, 4). Teknik pelaksanaan paparan narasumber, 5). Follow up setelah kegiatan.

Kegiatan P2M ini berjalan dengan lancar dan tertib, peserta guru sangat antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari guru setelah paparan dari dosen dan juga merasa senang karena memperoleh pengetahuan tentang pembelajaran integrasi lingkungan tetap bersemangat mengikuti kegiatan sampai selesai. Tanggapan para guru terhadap kegiatan P2M ini sangat positif dan mereka berkeinginan untuk diadakan secara berkesinambungan dan terprogram agar guru dapat memberikan pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik berkebutuhan khusus.

## Kesimpulan

Kebermanfaatan kegiatan ini guru-guru memiliki wawasan dan pengetahuan tentang pemahaman guru tentang pembelajaran integrasi lingkungan sehingga dibutuhkan bimbingan teknis guru tentang model inovatif pembelajaran integrasi lingkungan agar tujuan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus lebih optimal.

Penyelenggaraan kegiatan bimbingan teknis ini sangat penting bagi guru, untuk memudahkan guru dalam membantu guru dalam memahami, merancang dan melaksanakan pembelajaran integrasi lingkungan sehingga dapat terwujud pendidikan pembangunan berkelanjutan.

Penyelenggaraan kegiatan bimbingan teknis akan lebih maksimal bila dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Kegiatan ini masih memiliki keterbatasan dengan dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi covid 19.

## Daftar Pustaka

- Desiningrum, D.R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosains
- Haliwell, (2003). *Supporting Children with Special Educational Needs. A Guide for Assistants in Schools and Pre-school*. London: David Fulton Publishers Ltd
- National Council for Special Education . (2011). *Children with Special Educational Needs*.
- NCSE, (2014), *Children with Special Educational Needs. Information Booklet for Parents*
- Smeets, E. (2016). The identification by teachers of special educational needs in primary school pupils and factors associated with referral to special education. [\*European Journal of Special Needs Education\*](#). Volume 31, [Issue 4](#)